

BAB III

KAJIAN OBYEK PENELITIAN

A. Biografi Andri Bob Sunardi

Andri Bob Sunardi mulai tertarik menjadi pramuka di pertengahan tahun 70-an ketika diajak ayahnya, (Alm) H. Sunardi Martoutomo menyambut rombongan peserta *Long March Siliwangi II* dari Yogyakarta yang *finish* di Buah Dua, Kabupaten Sumedang. Kini masih aktif di Gudex Pramuka Pangkalan SMP Negeri 1 Baleendah Kabupaten Bandung Jawa Barat.¹

Kegiatan Pramuka telah memberi dasar yang kuat bagi penulis untuk mandiri, bersosialisasi dan berkarya. Sikap kesatria dan sportif menjadi dasar prestasinya. Beliau juga menjadi pendidik selama lebih dari 20 tahun. Kini bekerja sebagai guru, penulis, dan pelatih basket semi-pro. Atlet didikannya telah menjadi tulang punggung perbolabasketan di Kabupaten Bandung. *Coach Bob*, begitu atlet-atletnya memanggil membawa anak-anak didiknya, tim basket SMPN 1 Baleendah kabupaten Bandung yang pada saat itu meraih Medali perunggu di Olimpiade Olahraga Siswa Nasional di Jakarta. Ayah dua anak ini juga aktif dalam kegiatan sosial, khususnya di bidang pendidikan.²

Hobbinya menulis dimulai saat dia ketika bersama-sama kawan kawan Penegaknya membuat buletin “Warta Pramuka” di tahun 1982. Setelah kuliah

¹ Andri Bob Sunardi, *BOYMAN (Ragam Latih Pramuka)*, (Bandung: Penerbit Nuansa Muda, 2016), hlm. 437.

² *Ibid.*,

di Ilmu Pemerintahan Unpad (Universitas Padjadjaran) angkatan 1985, beliau lebih memilih menjadi guru.³

Kini selain mengajar di SMPN 1 Baleendah, beliau juga berkesibukan mengelola situs Kwarcab Kabupaten Bandung setelah lebih dari 60 edisi memimpin majalah bulanan Majalah Semboyan, media resmi Kwarcab Gerakan Pramuka Kabupaten Bandung.

Andri Bob Sunardi tinggal di kompleks Griya Prima Asri Baleendah Bandung bersama istrinya yang bernama Haryani Supardi, dan kedua putranya, Adam Ikhsan Darma Utama dan Wafa Muhammad Raihan yang merupakan anggota Pramuka seperti ayahnya. Hobi sehari-hari Andri Bob Sunardi adalah mendengarkan musik *Neo-Progressive* dan membaca buku-buku komik atau novel.⁴

B. Karakteristik Buku Boyman Karya Andri Bob Sunardi

Boyman adalah nama panggilan untuk Baden-Powell yang artinya seorang laki-laki dewasa berjiwa muda. Ragam Latih Pramuka adalah buku praktis tentang kepramukaan yang dikemas secara sederhana dan mudah dipahami, dilengkapi gambar-gambar atau ilustrasi yang menarik. Buku ini berguna untuk bekal berkegiatan, terutama untuk kegiatan di alam terbuka. Buku yang dapat diajak berpetualang penuh dengan keterampilan dan pengetahuan yang menantang.⁵

³ *Ibid.*, hlm. 437.

⁴ *Ibid.*,

⁵ *Ibid.*, hlm. vii.

Di dalam buku Boyman Ragam Latih Pramuka karya Andri Bob Sunardi ini juga memiliki karakteristik tersendiri yang menjadi ciri khas buku tersebut berbeda dengan buku kepramukaan yang lain. Kak Dede Yusuf Macan Effendi seorang Wakil Gubernur Jawa Barat periode 2008-2013 yang menjabat sebagai Kamabida pada waktu itu, memberikan sambutan dalam buku Boyman Ragam latih Pramuka ini. Dalam sambutannya, beliau berkata: “Setelah saya baca buku ini, banyak inspirasi dan bekal ilmu bagi anggota Pramuka dan penggiat alam bebas dalam beraktifitas. “Boyman” punya nilai lebih, dari isinya penuh makna, gambar-gambar dan sajiannya materinya tidak membosankan untuk dibaca berulang-ulang. Pantas kiranya setiap anggota Pramuka atau komunitas alam bebas untuk memilikinya. Selamat membaca.” Begitulah pendapat beliau.⁶

Beberapa pendapat para ahli dalam bidang kepramukaan seperti Drs. Suyahman, M.Si., M.H. seorang Andalan Nasional Bidang Pendidikan dan Latihan dalam buku BOYMAN Karya Andri Bob Sunardi berpendapat bahwa “Untuk menjadi anggota Pramuka yang baik harus memiliki *skill* dan dasar-dasar kepramukaan yang benar. Melalui buku ini saya yakin baik anak didik maupun pembina akan mendapatkan tambahan ilmu dan pengalaman”.⁷

Kemudian dalam buku tersebut pula menurut Drs. H. M. Hatta Zainal, M.Si. ketua Kwartir Daerah Kalimantan Timur, berpendapat bahwa “Buku Boyman Ragam Latih Pramuka terbukti banyak membantu kepada banyak

⁶ *Ibid.*, hlm. ix.

⁷ *Ibid.*, hlm. 439.

anggota Pramuka, baik dari pelatih, pembina, Andalan dan peserta didik dalam berbagai kegiatannya. Karena terbitan seperti ini sangat jarang, maka buku ini cukup menjawab terhadap kebutuhan refrensi anggota Gerakan Pramuka, dan sebaiknya menjadi pegangan para Pelatih Pembina Pramuka, Pembina Pramuka, para andalan dan peserta didik”.⁸

Dari pemaparan beberapa ahli di bidang Pramuka di atas, buku Boyman ragam latih Pramuka dikemas dalam satu buku yang menawarkan banyak kelebihan diantaranya didesain gambar atau ilustrasi yang menarik, isinya tidak membosankan walaupun dibaca berulang-ulang, dan materinya sangat lengkap dari sejarah Pramuka sampai dengan sandi-sandinya, sehingga buku Boyman karya Andri Bob Sunardi ini sangat cocok dijadikan acuan bagi anak didik dan pembinanya dalam bidang kepramukaan maupun bagi khalayak umum yang mencintai petualangan di alam bebas untuk tambahan ilmu dan pengalaman.

Akan tetapi, dalam buku Boyman karya Andri Bob Sunardi ini jarang digunakan dalam setiap lomba kepramukaan, baik lomba tingkat siaga, penggalang maupun tingkat penegak, melainkan lebih memilih buku kepramukaan lain seperti buku yang berjudul “Materi Dasar Keterampilan Kepramukaan” yang disusun oleh Suhadi HS. Karena dalam buku karya Suhadi HS tersebut lebih memahamkan penggunaanya untuk panduan lomba seperti lomba tali-temali, semboyan, menaksir, kompas, pertendaan, KIM, administrasi satuan, dan lain sebagainya sedangkan buku Boyman Ragam Latih

⁸ *Ibid.*, hlm. 439.

Pramuka Karya Andri Bob Sunardi lebih banyak membahas sejarah pramuka yang sangat rinci dan panduan lombanya sulit untuk dipahami.

C. Kajian Dasar Dasa Darma Butir Enam (Rajin, Terampil, dan Gembira)

Kajian Dasa darma butir enam berisi rajin, terampil, dan gembira. Dalam dunia ini banyak sekali gambaran-gambaran mengenai pengertian tentang istilah-istilah tersebut. Menurut Andri Bob Sunardi dalam buku Boyman Ragam Latih Pramuka ini, yang dimaksud rajin, terampil, dan gembira ialah sebagai berikut:

- Tidak pernah membolos dari Sekolah.
- Selalu hadir dalam setiap latihan atau pertemuan Pramuka.
- Dapat membuat berbagai macam kerajinan yang berguna.
- Selalu riang gembira dalam setiap melakukan kegiatan atau pekerjaan.⁹

Dalam bidang kepramukaan, anggota Pramuka itu harus rajin melakukan sesuatu yang positif. Kegiatan ketika ia berada dalam pembinaan Pramuka harus diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Dalam pelaksanaan semua kegiatan tersebut juga harus dengan senang dan gembira. Penerapan darma keenam tersebut dalam kehidupan sehari-hari para anggota penggalang tersebut ialah dengan cara sebagai berikut:

- Sudah membiasakan menyusun jadwal dalam kegiatan sehari-hari.
- Tidak pernah bolos dari sekolah, selalu hadir diwaktu latihan atau pertemuan Pramuka.

⁹ *Ibid.*, hlm. 15.

- Dapat membuat berbagai macam kerajinan atau hasta karya yang berguna serta keterampilan yang dimiliki berupa tali menali, olahraga dan origami.
- Selalu riang gembira diwaktu melakukan semua kegiatan, pekerjaan dan sebuah amanah.¹⁰

Pada pembahasan diatas menjelaskan pengertian rajin, terampil, dan gembira secara umum. Berikut adalah penjelasan secara khususnya:

1. Rajin

Sikap rajin adalah sikap bersungguh-sungguh dalam bekerja. Bersungguh-sungguh dalam berusaha merupakan modal untuk memperoleh kesuksesan. Begitu pula dalam belajar, kita harus penuh kesungguhan dan bertekad bulat untuk mencapai apa yang kita cita-citakan.¹¹

2. Terampil

Belajar keterampilan adalah belajar dengan menggunakan gerakan-gerakan motorik yakni yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot. Tujuannya untuk memperoleh dan menguasai keterampilan jasmaniah tertentu. Dalam belajar jenis ini pelatihan intensif dan teratur amat diperlukan. Termasuk belajar dalam jenis ini misalnya belajar olahraga, musik, menari, melukis, memperbaiki benda-benda

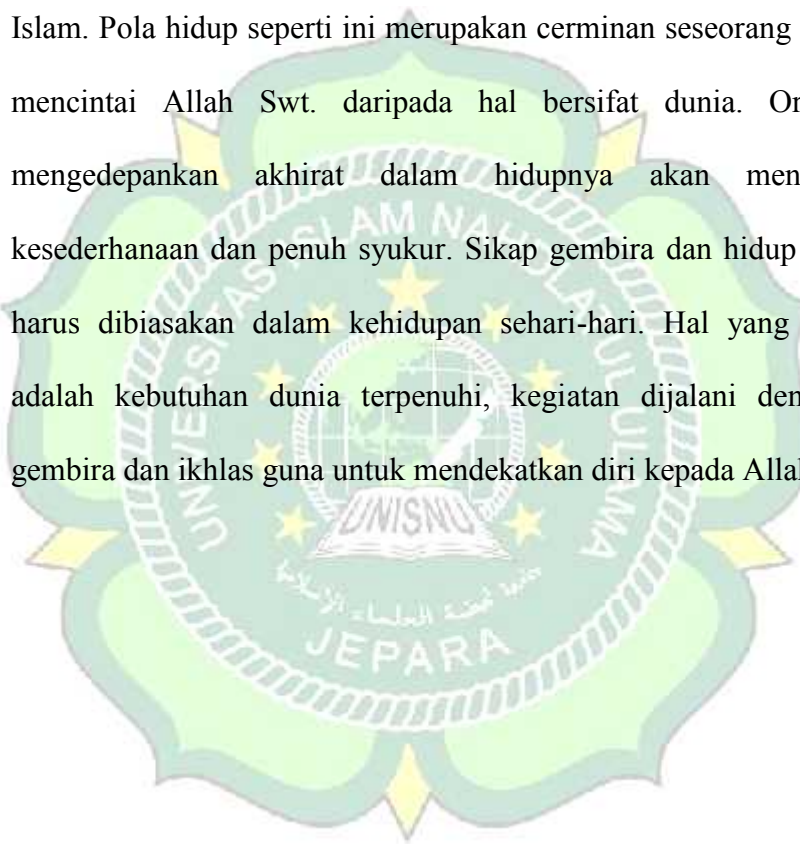
¹⁰ Teguh Sumarto, *Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kepramukaan di SMA Kemala Bhayangkari I Kubu Raya*, Jurnal Studi Pendidikan Sosiologi, Desember 2017, hlm. 13

¹¹ Aminuddin, dkk., *Pendidikan Agama Islam SMP Kelas VII*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 157.

elektronik, dan juga sebagian materi pelajaran agama, seperti ibadah sholat dan haji.¹²

3. Gembira

Sikap gembira merupakan sikap sederhana yang akan membuat semua pekerjaan menjadi ringan dan ikhlas dari hati. Sikap gembira dan hidup sederhana merupakan sikap yang terpuji dan dianjurkan dalam Islam. Pola hidup seperti ini merupakan cerminan seseorang yang lebih mencintai Allah Swt. daripada hal bersifat dunia. Orang yang mengedepankan akhirat dalam hidupnya akan mencerminkan kesederhanaan dan penuh syukur. Sikap gembira dan hidup sederhana harus dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal yang terpenting adalah kebutuhan dunia terpenuhi, kegiatan dijalani dengan riang gembira dan ikhlas guna untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.¹³



¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), cet. 19, hlm. 120.

¹³ Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 21.